

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang dan perilaku yang diamati.⁶³ Sedangkan jenis penelitian ini deskriptif analisis, semua data yang diperoleh disajikan apa adanya untuk ditelaah lebih lanjut guna memperoleh data yang valid. Dalam buku milik Umar Siddiq dan Miftachul Choiri menyebutkan bahwa, deskriptif kualitatif merupakan data yang diperoleh dalam pengumpulan data tidak dijelaskan dalam bentuk bilangan dan angka, tetapi bentuk kualitatif yang sifatnya deskriptif.⁶⁴

Maka dalam penelitian mengenai Strategi Produksi dalam upaya meningkatkan penjualan pada CV. Putra Wijaya (Adia Bag) disusun sesuai kondisi di lapangan terkait strategi produksi pada CV. Putra Wijaya (Adia Bag) atau penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan.

B. Kehadiran Penelitian

Peneliti langsung terlibat dalam penelitian ini, yang bertujuan untuk mengumpulkan berbagai data terkait strategi produksi dan kontribusinya terhadap peningkatan penjualan. Data tersebut diperoleh melalui wawancara

⁶³ Imron Arifin, *Pendekatan Kualitatif dalam Ilmu-Ilmu Sosial dan Keagamaan*, (Malang: Kalimasada, 1996), 56.

⁶⁴ Umar Shiddiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), 13.

dan pengumpulan informasi dari pemilik usaha serta karyawan CV. Putra Wijaya (Adia Bag).

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di CV. Putra Wijaya (Adia Bag) yang berada di Perum Cahaya Permata blok IV, No. 3 Pakunden Kota Kediri. Lokasi ini akan dijadikan sebagai tempat keberlangsungan proses penelitian.

D. Sumber Data

1. Sumber Primer

Sumber data primer adalah data yang dikumpulkan secara langsung dari lokasi penelitian oleh pihak yang terkait dan membutuhkan.⁶⁵ Data primer ini dapat diperoleh melalui teknik wawancara dengan pengelola, karyawan dan konsumen CV. Putra Wijaya (Adia Bag) untuk memperkuat data pada penelitian ini.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang dikumpulkan oleh peneliti melalui berbagai referensi yang tersedia, yang berarti data tersebut diperoleh secara tidak langsung. Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh melalui kajian literatur, termasuk buku atau jurnal yang relevan dengan topik penelitian.⁶⁶

⁶⁵ M. Iqbal Hasan, *Pokok – Pokok Metodologi Penelitian dan Aplikasinya* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), 82.

⁶⁶ Soegijono, “Wawancara Sebagai Salah Satu Metode Pengumpulan Data” *Media Litbangkes Vol. III. No. 01* (1993), 18.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara adalah metode mengumpulkan data dengan tanya jawab langsung antara dua pihak atau lebih untuk mendapatkan informasi relevan sesuai tujuan penelitian.⁶⁷ Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara kepada Ibu Ria Ista yang merupakan admin dari CV. Putra Wijaya, Ibu Ana dan Ibu Evy selaku karyawan, dan knsumen CV. Putra Wijaya (Adia Bag), serta beberapa produsen tas di daerah Kota Kediri.

2. Observasi

Metode observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan mengamati objek secara langsung dan tidak langsung dengan penulis mengamati dan mencatat langsung objek yang diteliti.⁶⁸ Pengumpulan data menggunakan teknik Observasi dilakukan oleh peneliti pada CV. Putra Wijaya (Adia Bag) dan beberapa produsen tas di daerah Kota Kediri untuk memperoleh informasi yang sesuai kondisi lapangan.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah cara mengumpulkan data dari sumber non-manusia, seperti catatan penting yang berkaitan dengan topik penelitian, untuk mendapatkan data yang lebih lengkap, valid, dan berbasis fakta.⁶⁹

⁶⁷ Salim dan Syahrur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Citapustaka Media, 2012),19

⁶⁸ M. Djunaidi Ghony dan Fausan amansyur, *Metodologi penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2014),165.

⁶⁹ Basrowi Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008),158.

F. Analisis Data

Proses analisis data dilakukan bertahap dengan mengorganisir hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis kualitatif berlangsung terus-menerus dan terstruktur meliputi tahap saat pengumpulan data serta tahap setelah data terkumpul.⁷⁰ Peneliti sudah berusaha menyusun data-data yang telah ditemukan karena agar peneliti bisa menggali masalah lebih dalam lagi dan menyajikannya dengan deskriptif yang baik. Analisis yang dilakukan ada tiga cara, yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses menyederhanakan data dengan memilih informasi penting dari catatan lapangan. Langkah ini membantu mengelompokkan, membuang data tidak perlu, dan menyajikan informasi secara terstruktur untuk kesimpulan yang valid. Data ini dapat berupa ringkasan wawancara terkait strategi produk dan strategi promosi dari Cv. Putra Wijaya (Adia Bag).

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan proses menyampaikan informasi yang terstruktur dengan tujuan memungkinkan penarikan kesimpulan serta evaluasi terhadap tindakan yang perlu diambil. Melalui penyajian ini, peneliti dapat memahami situasi yang sedang berlangsung serta menentukan langkah yang harus diambil.

⁷⁰ Noeng Muhajir, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Sarasaen, 1996), 1003.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah proses merumuskan makna dari data yang telah disajikan, yang harus diuji untuk kebenaran, keandalan, dan kesesuaiannya. Dalam hal ini, peneliti berupaya menarik kesimpulan secara rinci terkait temuan penelitian.⁷¹ Metode penarikan kesimpulan ini bersifat induktif, di mana generalisasi dilakukan berdasarkan pengamatan terhadap kejadian khusus yang kemudian diterapkan pada konteks yang lebih umum. Namun, peneliti tetap berpegang pada fokus penelitian untuk memperjelas dan mempertegas masalah yang ada, sehingga temuan yang dihasilkan dapat dijadikan panduan secara objektif dalam penelitian

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan konsep krusial yang diterapkan oleh peneliti untuk menguji validitas dan reliabilitas dalam penelitian kualitatif, sehingga dapat menghasilkan pemahaman yang lebih luas dan komprehensif. Peneliti menggunakan uji keabsahan data sebagai berikut: Meningkatkan ketentuan peneliti yaitu melakukan pengamatan dengan lebih cermat, teliti dan berkelanjutan di CV. Putra Wijaya (Adia Bag).

1. Meningkatkan ketekunan sangat penting bagi peneliti untuk memastikan validitas data yang telah diperoleh dengan melakukan pengecekan ulang guna mengidentifikasi kemungkinan kesalahan. Dalam penelitian ini, peneliti akan memperkuat ketekunan dengan menelaah berbagai referensi dari jurnal ilmiah, buku, serta hasil

⁷¹ Mathew B. Miles, Dkk. *Analisis Data Kualitatif Terj. Tjejep Rohendi Rohidi* (Jakarta: UI Press, 1993),17

penelitian yang relevan dan berkaitan dengan topik yang sedang dikaji⁷²

2. Triangulasi merupakan teknik pemerisaan keabsahan data diluar data tersebut sebagai bahan untuk mengecek dan membandingkan.⁷³ Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dengan berbagai cara. Dengan itu terdapat triangulasi sumber dan triangulasi teknik.
3. Auditing atau metode verifikasi data bertujuan untuk menilai keandalan dan memastikan validitas data yang diperiksa.

⁷² Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Tindakan)* (Bandung: Alfabeta, 2019),490-492.

⁷³ Ibid,330.